

Hubungan Pendidikan Kesehatan Melalui *Media Flash card* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa/i Tentang Permasalahan Seksualitas di SMP Kecamatan Darussalam Banda Aceh

The Rapport of Health Education Through Flash Card Media on Students' Knowledge and Attitudes About Sexuality Issues at the State Junior High School Darussalam District Banda Aceh

Anjana Muntaza¹, Nanda Desreza¹, Dewi Sartika¹

¹program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Aceh Besar. Indonesia
Koresponding Penulis: anjanamuntazaa@gmail.com, nandadesreza.psik@abulyatama.ac.id,
dewisartika_psik@abulyatama.ac.id

Abstrak

Perilaku seksual merupakan bentuk perbuatan yang disebabkan oleh hasrat seksual. Pengetahuan remaja yang kurang memahami tentang perilaku seks pranikah sangat besar resikonya terhadap sikap yang akan dilakukan oleh remaja. salah satu media yang cocok pada anak remaja yaitu *flash card*, Penerapan media *flash card* dapat memberikan kemudahan dalam penerimaan pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan siswi sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui *media Flash card* terhadap pengetahuan dan sikap siswi tentang permasalahan seksualitas di SMP Kecamatan Darussalam Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*, pengumpulan data dilakukan pada tanggal 7 Maret s/d 6 April 2023. Sampel dalam penelitian ini siswa SMP yang berjumlah 15 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer, Analisis menggunakan *wilcoxone test*, teknik analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian diperoleh pengetahuan (*p value* 0,001) dan sikap (*p value* 0,001). kesimpulan terdapat hubungan *flash card* terhadap perubahan pengetahuan dan sikap.

Kata Kunci : Remaja, Flash Card, Pengetahuan, Sikap

Abstract

*Sexual behavior is an action caused by sexual desire. Teenager ignorance of premarital sex will have an impact on their attitude. One of the media that is suitable for teenagers is flashcards. The application of flash card media can make education more convenient. This study aimed to identify students' knowledge and attitude before and after providing health education about sexuality issues through flash card media at the State Junior High School Darussalam District Banda Aceh. This type of research was a quasi-experiment. Data collection was carried out from March 7 to April 6, 2023. consisting of 15 flashcard groups . Data collection used primary data. Analysis used the Wilcoxon, using univariate and bivariate analysis techniques. The results showed differences in knowledge (*p-value* 0.001) and attitudes (*p-value* 0.000) . The research concluded that flashcards significantly affect students' knowledge and attitudes.*

Keywords : Teenager, flash card, knowledge, attitude

PENDAHULUAN

Remaja (*adolescence*) merupakan tahap perubahan dari anak – anak mendekati dewasa yang dimulai dengan adanya perubahan fisik, psikis, dan psikososial. Usia remaja putri pada sekolah menengah pertama antara 13 – 16 tahun, pada masa ini remaja mulai bisa menilai dan menerapkan dengan cara sendiri. Perkembangan hasrat seksual yang dialami menimbulkan kekhawatiran terhadap daya tarik terhadap lawan jenis. peranan agama, keluarga, dan sekolah sangat besar dalam mencegah pergaulan yang tidak baik pada anak remaja umur 15 – 24 tahun. Perbuatan seksual disebabkan pemikiran seksual, dilakukan lawan jenis atau sesama jenis. Perilaku seksualitas pada remaja dimulai saat berpacaran seperti bersentuhan, berpegangan tangan, ciuman, berimajinasi kearah seksual, masturbasi, *petting* dan oral seks. Perbuatan tersebut bertentangan dengan norma agama yang akan berakibat buruk bagi masa depan remaja. Purnama et al (2020) *World Health Organization (WHO)* (2020), mengatakan kurang lebih 10 juta kehamilan diluar nikah terjadi setiap tahun pada remaja perempuan berusia 15-19 tahun di Negara berkembang, yang menyebabkan kematian anak perempuan berusia 15-19 tahun di dunia. Sekitar 5,6 juta aborsi terjadi setiap tahun pada remaja usia 15-19 tahun, 3,9 juta tidak aman berefek pada kematian ibu, morbiditas, dan masalah kesehatan jangka Panjang. Andriani & Suhrawardi (2022).

Sekitar 4,5% pria dan 0,7% wanita di Indonesia, dengan umur 15-19 tahun mengatakan telah mencoba hubungan pranikah. Anak usia 15-19 tahun, perbandingan usia berkencan pertama pada 15-17 tahun. 33,3 % wanita remaja dan 34,5 % pria remaja usia 15-19 tahun, mulai berpacaran dibawah usia 15 tahun. Andriani & Suhrawardi (2022). Di Indonesia remaja berkencan pertama kali usia 12 tahu. 92% pegangan tangan, 82% ciuman, 63% bersentuhan. Tindakan tersebut dapat menjerumuskan remaja pada perbuatan seksualitas yang dapat menimbulkan kehamilan yang tidak diinginkan. Berliana et al (2021).

Menurut data bps tahun 2020 jumlah penduduk di Aceh 5274,9 ribu jiwa. Kelompok umur 15 – 19 tahun remaja putri di Banda Aceh 8,871 jiwa. Syiah kuala merupakan wilayah paling luas di Kota Banda Aceh 1,424 dengan jumlah penduduk 32,138 jiwa. Jumlah anak perempuan yang bersekolah menengah pertama berjumlah 442. Angka perkawinan usia 15 tahun keatas di Syiah Kuala 22667 jiwa. Penanganan pengaduan HAM perempuan di kota Banda Aceh 299911 kasus tahun 2020 (Data P2TP2A). Mirani et al (2022).

Pendidikan kesehatan pada remaja tentang seksual dan reproduksi adalah hal yang sangat penting yang termasuk perbuatan promosi kesehatan agar terciptanya kesehatan dan perkembangan remaja. Rn et al (2022) Pendidikan kesehatan yaitu bentuk kegiatan memberikan informasi tentang kesehatan kepada individu dan masyarakat. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan diharapkan individu dan masyarakat dapat memperoleh informasi tentang kesehatan yang baik. Pengetahuan yang baik akan membentuk sikap yang dapat diamati sebagai contoh oleh orang lain. Pengetahuan remaja yang kurang memahami tentang perilaku seks pranikah sangat besar resikonya terhadap sikap yang akan dilakukan oleh remaja. Sikap yaitu respon baik atau buruk terhadap sesuatu hal. Pengetahuan yang kurang menyebabkan sikap buruk begitu juga kebalikannya pengetahuan yang tinggi menyebabkan sikap yang baik, oleh karena itu pendidikan terhadap seks sangat perlu untuk remaja sehingga mencegah seks pranikah. Media pembelajaran merupakan penentu keberhasilan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pemakaian media yang bagus dapat membuat siswa/I lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan Yugistyowati, Anafrin ; Sugistyowati, (2021).

Media yaitu alat yang digunakan dalam pengajaran, yang diberikan ketika memberikan ilmu dari pendidik ke peserta didik. Kelrey & Kusbaryanto (2021). Salah satu media yang cocok pada anak remaja yaitu *flash card*, Penerapan media *flash card* dapat memberikan

kemudahan dalam penerimaan pengetahuan , karena media kartu bergambar menampilkan gambar menarik dan mudah untuk diingat. Maslakah & Setiyaningrum (2017). *Flash card* kartu tipis yang berisi ilustrasi, teks yang mudah untuk diingat. Ukuran media *flash card* dalam penelitian ini berukuran 7 x 11 cm. Maulidah et al (2021).

SMP kecamatan Darussalam merupakan salah satu sekolah menengah pertama di kecamatan Syiah Kuala yang mendapatkan pendidikan kesehatan reproduksi remaja dari puskesmas.(2020, n.d.) Dengan jumlah murid keseluruhan Siswa 329 dan Siswi 298. Pendidikan kesehatan akan diberikan kepada murid kelas IX yang berjumlah 111 laki-laki dan 100 perempuan. Dari hasil wawancara 10 siswa/I mengatakan sudah mempelajari kesehatan reproduksi dan sudah memiliki ketertarikan terhadap lawan jenis, 6 diantaranya mengatakan sudah pernah berpacaran. Melihat besarnya pengaruh pendidikan kesehatan tentang permasalahan seksualitas pada remaja, Untuk itu perlu pembuktian pendidikan kesehatan dengan media *flash card* tentang permasalahan seksualitas di smp kecamatan Darussalam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*, pengumpulan data dilakukan pada tanggal 7 Maret s/d 6 April 2023. Sampel penelitian ini siswa SMP yang berjumlah 15 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer, Analisis menggunakan *wilcoxon test*, teknik analisa univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Data Demografi

Kategori	Flash card	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1. Usia Remaja (15 Tahun)	15	100
2. Jenis Kelamin Laki-Laki	7	46,7
Perempuan	8	53,3

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1. Diketahui distribusi frekuensi umur berusia 15 tahun (100%), sebanyak 7 siswa (53,3%) dan 8 siswi (53,3%).

Tabel 2 Analisa Univariat

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum
Pengetahuan				
Pre <i>Flash card</i>	15	18,3	2,870	12
Post <i>Flash card</i>	15	32,1	1,642	28
Sikap				
Pre <i>Flash card</i>	15	53	19,62	24
Post <i>Flash card</i>	15	88,6	2,610	82

Sumber: Data Primer, 2023.

Analisis *descriptive statistic* menunjukkan mean pengetahuan pre perlakuan *flash card* adalah 18,3, sedangkan mean pengetahuan post perlakuan adalah 32,1. Ini menunjukkan ada selisih atau peningkatan, begitu pula dengan standart deviasinya yang menunjukkan nilai yang lebih kecil yaitu sebelum 2,870 dan sesudah diberikan intervensi adalah sebesar 1,642.

Mean sikap pre perlakuan *flash card* adalah 53, sedangkan mean sikap post perlakuan adalah 88,6. Ini menunjukkan ada selisih atau peningkatan, begitu pula dengan standart deviasinya yang menunjukkan nilai yang lebih kecil yaitu sebelum 19,62 dan sesudah diberikan perlakuan adalah sebesar 2,610.

Analisa Bivariat

Tabel 3. Hubungan Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Flash card* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap

Intervensi	P-Value
Pre Test-Post Test Pengetahuan <i>Flash card</i>	0,001
Pre Test-Post Test Sikap <i>Flash card</i>	0,001

Sumber: Data Primer, 2023.

Dari tabel 3 disimpulkan perubahan pengetahuan dan sikap pre dan post perlakuan *flash card* dengan nilai *p value* 0,001.

PEMBAHASAN

1. Efektifitas *Flash card* Terhadap Pengetahuan dan Sikap

Menurut hasil penelitian, ada peningkatan pengetahuan dan sikap pre dan post diberi kartu *flash card* dengan nilai *p value* 0,001. *Flash card* merupakan media yang berbentuk kartu tipis yang berisi ilustrasi, teks yang mudah untuk diingat. Ukuran media *flash card* dalam penelitian ini berukuran 7 x 11 cm. salah satu media yang cocok pada anak remaja yaitu *flash card*, Penerapan media *flash card* dapat memberikan kemudahan dalam penerimaan pengetahuan, karena media kartu bergambar menampilkan gambar menarik dan mudah untuk diingat. Penggunaan media *flash card* dengan memakai kartu kecil yang bergambar memudahkan dalam mengingat dan mendapatkan informasi. Media *flash card* merupakan kartu bergambar yang berukuran, yang berisi rangkaian informasi dengan keterangan dibelakangnya. Pengetahuan dan kesadaran tentang seks anak usia dini dapat ditingkatkan dengan pemberian pendidikan kesehatan. Menurut teori kognitif, pendidikan kesehatan adalah proses belajar yang dapat meningkatkan interpretasi informasi sensorik positif yang telah diterima. Sensasi ini akan memperburuk persepsi orang lain dan membantu orang mengembangkan kesimpulan mereka sendiri. Dibandingkan dengan hanya menggunakan metode ceramah, menggunakan kartu *flash media* untuk melakukan promosi kesehatan lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kapasitas. Andayani (2019).

Satu-satunya faktor yang paling penting yang mempengaruhi pengetahuan dan tindakan orang adalah media. Media berfungsi untuk membantu orang memahami informasi yang dilaporkan secara tidak akurat. Kombinasi pengetahuan dan keterampilan ini menunjukkan potensi keberhasilan dalam mendistribusikan materi promosi kesehatan menggunakan kartu *Flash card*. Selain itu, peningkatan pengetahuan juga berkontribusi pada

peningkatan sikap. Proses belajar dengan menggunakan setiap alat indera, melalui indera pendengaran dan penglihatan, adalah apa yang menyebabkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Kesehatan reproduksi melibatkan pencapaian peningkatan pengetahuan, yang akan membuat sikap positif. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, yang diberikan ketika memberikan ilmu dari pendidik ke peserta didik. salah satu media yang cocok pada anak remaja yaitu *flash card*, Penerapan media *flash card* dapat memberikan kemudahan dalam penerimaan pengetahuan, karena media kartu bergambar menampilkan gambar menarik dan mudah untuk diingat. *Flash card* merupakan media yang berbentuk kartu tipis yang berisi ilustrasi, teks yang mudah untuk diingat Safithri et al (2022)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alamsyah tentang penerapan *flash card*. Menurut analisis statistik menggunakan Wilcoxon, ada perbedaan yang sangat berbeda antara apa yang orang tua dan guru pahami tentang mengajarkan seks kepada anak-anak muda setelah menggunakan kartu flash (p value 0,05).

Begitu pula dengan penelitian Rahayuningrum terhadap pengaruh media *flash card*. Hasil penelitian disimpulkan saat pre-test, mayoritas anak usia sekolah memiliki tingkat pengetahuan yang rendah (68,2%) dan sifat negatif (86,4%). Pada saat evaluasi pasca-test, mayoritas anak usia sekolah memiliki pengetahuan yang akurat (72,7%) dan pengetahuan positif (63,6%). Hasil dari Wilcoxon Signed Rank Test untuk pemahaman dan validitas ditentukan oleh nilai p dari 0,000 ($p=0,05$). Rahayuningrum & Saâ (2022)

Asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah Asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah permasalahan seksualitas bagi remaja merupakan hal *sensitive* dan masih dianggap tabu untuk dibahas khususnya di Wilayah Aceh. *flash card* merupakan media informasi dengan menggunakan gambar sebagai sumber utama dalam penyampaian informasi. Dimana gambar yang menarik serta informasi yang disampaikan menjadi lebih menarik karena melibatkan pancaindra sehingga informasi yang diserap menjadi lebih baik. Informasi yang baik tentunya akan memberikan perubahan pengetahuan, dimana pengetahuan yang baik akan berdampak pada perubahan sikap pada arah yang lebih positif dan ini tergambar pada hasil penelitian ini. Hal inilah yang diduga menjadi dasar *flash card* lebih efektif. Gambar yang menarik akan memicu keinginan peserta untuk membaca atau mencari informasi lanjutan. Hal ini secara langsung akan berdampak terhadap pengetahuan peserta sehingga memiliki sikap yang positif. Inilah yang diduga menjadi dasar hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *flash card* efektif sebagai media yang merubah pengetahuan dan sikap peserta kearah yang positif. Pemberian edukasi melalui media *flash card* membuktikan bahwa ada perbedaan signifikan tentang peningkatan pengetahuan, ada pengaruh yang bermakna bahwa pendidikan kesehatan sangat mempengaruhi perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada media flash card yang berkaitan dengan permasalahan seksualitas di SMP Kecamatan Darussalam yang dilakukan dari 7 Maret hingga 6 April 2023, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan pengetahuan siswa/I di SMP kecamatan Darussalam dengan nilai p value 0,001.
2. Terdapat peningkatan sikap siswa/I di SMP kecamatan Darussalam dengan nilai p value 0,001.

SARAN

1. Bagi Responden
Remaja menambah informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja khususnya hal yang berkaitan dengan seksualitas, sehingga diharapkan remaja terhindar dari permasalahan seksualitas yang dapat merugikan remaja baik secara fisik maupun mental.
2. Bagi Tempat Penelitian
Diharapkan kepada tempat penelitian dengan Puskesmas membuat penyuluhan berkaitan dengan permasalahan seksualitas pada remaja mengingat masih banyak keluarga yang menganggap tabu menjelaskan tentang permasalahan seksualitas pada anaknya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan peneliti lain untuk melanjutkan penelitian berkaitan dengan remaja tentang seksualitas baik penyakit maupun permasalahan kesehatan reproduksi lainnya dan mengambil variabel berbeda, sampel lebih besar, penelitian yang lebih dalam (kualitatif).

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, R. (2019). Metode drill bermedia Flash Card dalam peningkatan pengetahuan cuci tangan pakai sabun Tunagrahita. *JHE (Journal of Health Education)*, 1(1).
- Andriani, R., & Suhrawardi, S. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Seksual Pranikah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3441–3446.
- Berliana, N., Hilal, T. S., & Minuria, R. (2021). Sumber Informasi, Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Remaja Terhadap Pencegahan Kehamilan Bagi Remaja Di Kota Jambi Tahun 2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 1–9.
- Fitriani, F., & Rusman, A. D. P. (2021). efektifitas kartu cegah stunting terhadap pengetahuan kehamilan calon pengantin di KUA kota Pare-pare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(3), 332–341.
- <https://bandaacehkota.bps.go.id/.Tahun 2020>.
- Kelrey, F., & Kusbaryanto, K. (2021). Media Edukasi Flashcard dan Audio Visual Kesehatan Reproduksi pada Anak Disabilitas Intelektual. *JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(4), 833–842.
- Maslakah, N., & Setyaningrum, Z. (2017). Pengaruh Pendidikan Media Flashcard terhadap Pengetahuan Anak tentang Pedoman Umum Gizi Seimbang di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 9. <https://doi.org/10.23917/jurkes.v10i1.5487>
- Maulidah, R., Satianingsih, R., & Yustitia, V. (2021). Implementasi Media Flash Card: Studi Eksperimental Untuk Keterampilan Berhitung Siswa. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(1), 7–14. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i1.963>
- Mirani, N., Maulida, & Nala Ramadhani. (2022). Edukasi Peningkatan Self Control terhadap Perilaku Seks Bebas pada Remaja di SMA Muhammadiyah Kota Langsa. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(3), 400–406. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i3.841>
- Purnama, L. C., Sriati, A., & Maulana, I. (2020). Gambaran perilaku seksual pada remaja. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(2), 301–309. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i2.2761>
- Rahayuningrum, L. M., & Saâ, E. L. (2022). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Anak Prasekolah. *Journals of Ners Community*, 13(1), 106–117.
- Rn, X. M., Yuanyuan, M., Rn, Y., Ming, K., Rn, C., Midwifery, P., Yuli, D. N., & Rn, Z.

- (2022). *Chinese adolescents ' sexual and reproductive health education : A quasi-experimental study*. March 2021, 116–125. <https://doi.org/10.1111/phn.12914>
- SAFITHRI, V., Linda, L., Lagora, R., Ningsih, L., & Patroni, R. (2022). *Pengaruh Media Flash Card terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan di Sman 04 Kota Bengkulu*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Sihite, P. J., Nugroho, D., & Dharmawan, Y. (2018). pengaruh edukasi kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan siswa tentang Triad KRR (Seksualitas, HIV/AIDS, Dan Napza) di SMK Swadaya Kota Semarang Tri Wulan II Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(4), 237–246.
- Yugistyowati, Anafrin ; Sugistyowati, W. (2021). Perubahan Sikap Remaja terhadap Perilaku Seksual Pranikah melalui Edukasi Changes in Youth Attitudes toward Premarital Sexual Behavior through Education. *Trends of Nursing Science*, 1(1), 53–59.